

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengukur variabel dan menguji hipotesis menggunakan data numerik dan teknik statistik. Fokus utamanya adalah pada pengukuran yang obyektif dan analisis matematis. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menemukan pola dan hubungan antara variabel, menguji teori, dan membuat generalisasi dari sampel ke populasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Suatu teori dibangun dari hasil penelitian asosiatif untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol fenomena. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan data angka dan analisis statistik. Metode ini didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara statistik. Tujuan dari pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menguji hipotesis yang terkait dengan populasi tersebut.

#### **3.2 Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan Singapore Exchange dengan sumber website yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sgx.com](http://www.sgx.com), data sekunder tersebut berupa laporan tahunan dan laporan keuangan, sejarah singkat berdirinya perusahaan dan struktur organisasi.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah langkah penting dalam setiap penelitian, karena kualitas dan validitas data yang diperoleh sangat bergantung pada metode yang digunakan. Metode pengumpulan data dapat berupa: Serveri, eksperimen, metode dokumentasi, wawancara, dan observasi. Metode pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk keberhasilan penelitian. Pemilihan metode harus didasarkan pada tujuan penelitian, jenis data yang diperlukan, dan sumber daya yang tersedia. Dengan menggunakan metode yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid, reliabel, dan relevan dengan pertanyaan penelitian.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Penulis mengumpulkan data dari buku, jurnal, dan laporan perusahaan tahunan. Dimana laporan perusahaan tahunan di peroleh dalam web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.sgx.com](http://www.sgx.com). Indeks saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (IHSG) dan Bursa Efek Singapore (STI).

#### **3.3.1 Populasi Dan Sampel**

##### **3.3.1.1 Populasi**

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Populasi pada penelitian ini adalah indeks harga saham gabungan (IHSG) di indonesia dan indeks harga saham di Singapura (STI).

##### **3.3.1.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi atau jumlah lebih sedikit dari populasi (Sugiyono, 2018).

### 3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

#### 3.4.1 Variabel Dependent

Menurut Siregar (2013), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen, juga dikenal sebagai variabel terikat. IHSG dan STI merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

$$\square = \frac{\sum H_t}{\sum H_o} \square 100\%$$
$$\square = \frac{\sum H_t}{\sum H_o} \square 100\%$$

Keterangan :

IHSG : Indeks Harga Saham Gabungan

$\sum H_t$  : Total harga semua saham pada waktu yang berlaku

$\sum H_o$  : Total harga semua saham pada waktu dasar

$$\square = \frac{\sum H_t}{\sum H_o} \square 100\%$$

STI : Straits Times Index

$\sum H_t$  : Total harga semua saham pada waktu yang berlaku

$\sum H_o$  : Total harga semua saham pada waktu dasar

#### 3.4.2 Variabel Independent

Penelitian ini memiliki dua (2) variabel independent yaitu Inflasi (X1), dan FDI (X2).

##### 3.4.2.1 Inflasi

Menurut (Mahendra, 2020) inflasi merupakan keadaan dimana terjadi kenaikan harga-harga secara tajam (absolute) yang berlangsung terus menerus dalam jangka waktu cukup lama. Dengan adanya inflasi mengakibatkan ketidakpastian harga (terutama inflasi yang tidak

diantisipasi), sehingga alokasi sumberdaya tidak optimal dan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi rendah. Inflasi secara konseptual menurut Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik (BPS) adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan dalam kurun waktu yang terus menerus. Kenaikan harga ini disebabkan oleh adanya permintaan masyarakat dan dorongan biaya yang pada akhirnya dapat mengakibatkan tergerusnya daya beli masyarakat. Data inflasi merupakan persentase tahunan dari indeks harga konsumen. BPS menghitung inflasi menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau Indeks pengeluaran. IHK sendiri meliputi pengeluaran bahan makanan dan makanan jadi ditambah dengan minuman atau tembakau. Komponen IHK lainnya dalam perhitungan inflasi adalah pengeluaran sandang, perumahan, kesehatan, Pendidikan dan olahraga serta transportasi dan juga komunikasi. Pada penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{Inflasi (I)} = \text{IHK Tahun } n$$

Keterangan :

Inflasi = Kenaikan Harga barang dan jasa secara terus menerus

IHK = Indeks Harga Konsumen

### 3.4.2.2 Foreign Direct Investment

Investasi Langsung (Direct Investment) Adalah investasi pada aset atau faktor produksi untuk melakukan usaha (bisnis). Misalnya investasi perkebunan, perikanan, pabrik, toko dan jenis usaha lainnya pada aset riil, atau investasi yang jelas wujudnya dan mudah dilihat serta menghasilkan dampak berganda yang besar bagi masyarakat luas. Sektor prioritas untuk Penanaman Modal Asing (Foreign Direct Investment/FDI) yang tercantum dalam Peraturan Presiden No. 44 Tahun 2016 adalah infrastruktur, agrikultur, industri, maritim,

pariwisata, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Kawasan Industri, serta ekonomi digital. Foreign Direct Investment (FDI) terdiri dari jumlah modal ekuitas dengan melepaskan reinvestasi pendapatan, modal jangka panjang lainnya, dan modal jangka pendek. Dengan kata lain jumlah arus masuk investasi baru dikurangi disinvestasi dari investor asing dibagi dengan GDP (World Bank). Pada penelitian ini diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{FDI} = (\text{Investasi Masuk-Reinvestasi}) / \text{GDP} \times 100 \%$$

### **3.5 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dengan menggunakan perhitungan metode statistik yang dibantu dengan program pengolahan data statistik SPSS versi 22. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan deskripsi tentang data setiap variabel-variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini. Data yang dilihat adalah jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standard deviasi (Ghozali, 2018).

##### **3.5.1.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat dalam analisis regresi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut :

##### **a. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Jika

hal ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid atau jumlah sampel yang dapat digunakan akan semakin sedikit. Uji normalitas dalam penelitian ini adalah analisis Kolmogorov-Smirnov. Jika data memiliki distribusi probabilitas lebih besar dari 5%, maka akan disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Jika terdapat korelasi maka disebut masalah multikolinieritas, model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah menganalisa VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai toleransi. Jika nilai tolerance lebih dari 1 atau sama dengan 10% ( $> 0,1$ ) dan nilai VIF 10, maka terjadi multikolinieritas.

#### **c. Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ada tidaknya ketidaksamaan varians dalam suatu model regresi. Jika varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji statistik karena lebih baik dalam menginterpretasikan hasil pengamatan. Uji statistik yang digunakan adalah uji korelasi Spearman dimana jika taraf signifikan di atas 0,05 berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika di bawah 0,05 maka merupakan permulaan gejala heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada suatu periode

dengankesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam analisis regresi (Ghozali, 2015). Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Metode pengujian autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson dengan ketentuan:

- a.  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b.  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Analisis berganda mengacu pada hubungan linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_n$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ). Fokus penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keberadaan pengaruh inflasi ( $X_1$ ) dan FDI ( $X_2$ ). Selain itu, Indeks saham ( $Y$ ) adalah variabel dependen dari penelitian ini. Persamaan berikut dapat disusun berdasarkan variabel independen dan dependen sebelumnya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$Y$  = Indeks Saham

$a$  = konstanta

$b$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Inflasi

$X_2$  = FDI

#### 3.6.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai

koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

### **3.7 Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis merupakan suatu tahapan dalam proses penelitian dalam rangka menentukan jawaban apakah hipotesis ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh fakta yang dikumpulkan dan dianalisis dalam proses pengujian data (Indriantoro & Supomo, 2014). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi. Secara umum, regresi merupakan studi untuk mengetahui sejauh mana ketergantungan satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan mengestimasi atau diperkirakan bahwa rata-rata populasi atau nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan variabel independen yang diketahui (Gozhali 2016). Penelitian ini menggunakan dua model analisis regresi, diantaranya :

#### **3.7.1 Uji t (Uji Signifikansi T)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :



1. Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.7.2 Hipotesis statistika

Hipotesis statistika adalah pernyataan atau dugaan tentang parameter populasi yang dapat diuji dengan menggunakan data sampel. Dalam penelitian, hipotesis statistika digunakan untuk menguji asumsi atau klaim tertentu tentang karakteristik populasi, seperti rata-rata, proporsi, atau varians. Hipotesis ini dibagi menjadi dua jenis utama: hipotesis nol (null hypothesis,  $H_0$ ) dan hipotesis alternatif (alternative hypothesis,  $H_a$  atau  $H_1$ ). Hipotesis nol adalah pernyataan yang menyatakan bahwa tidak ada efek atau perbedaan yang signifikan dalam populasi. Ini adalah asumsi default yang diuji langsung oleh peneliti. Hipotesis alternatif adalah pernyataan yang menyatakan adanya efek atau perbedaan yang signifikan dalam populasi. Hipotesis ini merupakan kebalikan dari hipotesis nol. Hipotesis statistika dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_{a1A}$ : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
2.  $H_{01A}$ : Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
3.  $H_{a1B}$ : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap STI.
4.  $H_{01B}$ : Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap STI.
5.  $H_{a2A}$ : FDI berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
6.  $H_{02A}$ : FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
7.  $H_{a2B}$ : FDI berpengaruh signifikan terhadap STI.
8.  $H_{02B}$ : FDI tidak berpengaruh signifikan terhadap STI.